

1. Key metrics

[illegible]

2. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian (LI1)

[illegible]

3. Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan (LI2)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka <i>Counterparty credit risk</i>	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	11,085,409	10,454,291	-	-	631,118
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	6,604,314	28,243	-	-	6,576,071
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif	2,879,493	585,840	-	-	-
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-		
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-				
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-				
Analisis Kualitatif					
Total nilai bersih total merujuk pada ketentuan standar akuntansi keuangan sedangkan nilai eksposur kerangka risiko kredit, <i>counterparty credit risk</i> dan risiko pasar merujuk pada pedoman perhitungan ATMR untuk risiko kredit dan pedoman ATMR bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar					

4. Umum – Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Analisis Kualitatif
Bank tidak memiliki anak usaha sehingga nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan sesuai dengan nilai tercatat sesuai prinsip kehati-hatian. Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi. Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian pada LI1 sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan, sedangkan nilai ekposur kerangka risiko kredit, <i>counterparty credit risk</i> dan risiko pasar merujuk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dan pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

5. Komposisi Permodalan (CC1)

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	944,278	
2	Laba ditahan	539,257	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	20,600	
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	N/A	
	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(22,850)	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	0	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(96,861)	
26b.	PPKA non produktif	(15,024)	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	-	
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	

27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	N/A	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	N/A	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	N/A	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	N/A	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	N/A	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	154,963	
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	N/A	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	N/A	

55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	N/A	
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	N/A	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	4,665,164	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	15,497,155	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	29.10%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	29.10%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	30.10%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	20.67%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	-	
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	-	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	8.43%	
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

6. Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN		Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati - hatian
		INDIVIDUAL	KONSOLIDASI	
		Posisi 31 Desember 2021		
	ASET			
1	Kas	50,110,119,037	-	50,110,119,037
2	Penempatan pada Bank Indonesia	666,676,061,620	-	666,676,061,620
3	Penempatan Pada Bank lain	582,212,663,678	-	582,212,663,678
4	Tagihan Spot dan Derivatif	30,923,818,474	-	30,923,818,474
5	Surat Berharga			-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi			-
	i. Diperdagangkan	-	-	-
	ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	-	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	1,532,018,020,000	-	1,532,018,020,000
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	424,700,829,519	-	424,700,829,519
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	110,399,745,345	-	110,399,745,345
8	Tagihan Akseptasi	98,845,567,567	-	98,845,567,567
9	Kredit yang diberikan			-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi			-
	i. Diperdagangkan	-	-	-
	ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	-	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	13,582,382,176,843	-	13,582,382,176,843
10	Penyertaan	-	-	-
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-			-
	a. Surat Berharga Yang Dimiliki	174,250,201	-	174,250,201
	b. Kredit Yang Diberikan	245,358,969,806	-	245,358,969,806
	c. Lainnya	3,235,191,658	-	3,235,191,658
12	Aset Tidak Berwujud	77,794,168,590	-	77,794,168,590
	Akumulasi Amortisasi -/-	54,944,358,423	-	54,944,358,423
13	Aset Tetap dan Inventaris	318,088,485,999	-	318,088,485,999
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	155,099,370,007	-	155,099,370,007
14	Properti Terbengkalai	-	-	-
15	Aset yang diambil alih	358,353,550,776	-	358,353,550,776
16	Rekening Tunda	-	-	-
17	Aset Antar Kantor			-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia 03)	-	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia 04)	-	-	-
18	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-	-
19	Aset Pajak Tangguhan	-	-	-
20	Rupa-Rupa Aset	197,202,610,942	-	197,202,610,942
	TOTAL ASET	17,570,895,678,295	-	17,570,895,678,295
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Giro	1,057,156,854,459	-	1,057,156,854,459
2.	Tabungan	1,355,900,178,249	-	1,355,900,178,249
3.	Simpanan Berjangka	5,820,253,716,246	-	5,820,253,716,246
4.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-	-
5.	Kewajiban Kepada Bank lain	625,347,513,807	-	625,347,513,807
6.	Kewajiban Spot dan Derivatif	28,243,276,827	-	28,243,276,827
7.	Kewajiban atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli	-	-	-
8.	Kewajiban Akseptasi	98,845,567,567	-	98,845,567,567
9.	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
10.	Pinjaman yang diterima	3,662,892,500,000	-	3,662,892,500,000
11.	Setoran Jaminan	775,743,806	-	775,743,806
12.	Kewajiban Antar Kantor			-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia 06)	-	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia 07)	-	-	-
13.	Kewajiban Pajak Tangguhan	35,195,913,087	-	35,195,913,087
14.	Rupa-rupa Kewajiban 08)	239,079,002,423	-	239,079,002,423
15.	Modal Pinjaman	-	-	-
16.	Modal Disetor			-
	a. Modal dasar	3,700,000,000,000	-	3,700,000,000,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2,755,722,000,000	-	2,755,722,000,000
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-
17.	Tambahan modal disetor			-
	a. Agio	3,026,001,139,245	-	3,026,001,139,245
	b. Disagio -/-	-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-	-
	d. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan			-
	i. Faktor Penambah	-	-	-
	ii. Faktor Pengurang -/-	-	-	-

e. Pendapatan komprehensif lainnya				-
i. Keuntungan	27,865,030,531	-	-	27,865,030,531
ii. Kerugian -/-	-	-	-	-
f. Lainnya				-
i. Faktor Penambah				-
a. Waran yang diterbitkan				-
i. Berbasis saham biasa	-	-	-	-
ii. Lainnya	-	-	-	-
b. Opsi saham				-
i. Berbasis saham biasa	-	-	-	-
ii. Berbasis saham biasa yang khusus diterbitkan dalam rangka	-	-	-	-
iii. Lainnya	-	-	-	-
c. Lainnya	-	-	-	-
ii. Faktor Pengurang				-
Lainnya (-/-)	-	-	-	-
g. Dana setoran modal	-	-	-	-
18. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-
19. Cadangan				-
a. Cadangan Umum	20,600,000,000	-	-	20,600,000,000
b. Cadangan Tujuan	-	-	-	-
20. Laba/rugi				-
a. Tahun-tahun lalu				-
i. Laba	539,256,755,107	-	-	539,256,755,107
ii. Rugi -/-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan (2)				-
i. Laba	94,961,611,376	-	-	94,961,611,376
ii. Rugi -/-	5,757,124,435	-	-	5,757,124,435
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17,570,895,678,295	-	-	17,570,895,678,295

7. Fitur Utama Permodalan Bank (CCA)

		a	
	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
1	Penerbit	N/A	Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi	N/A	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan	N/A	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	setelah masa transisi	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	N/A	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai par dari instrumen	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan	N/A	Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	N/A	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo

13	Tanggal jatuh tempo	N/A	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan Call Option lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	Diisi bila ada fitur jumlah subsequent call option (berapa kali Call Option dapat dilakukan).
	Kupon / dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Diisi dengan kondisi (<i>trigger point</i>) kapan instrumen dikonversi, termasuk <i>point of non-viability</i> .
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.

27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into
30	Fitur write-down	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability.
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up.
34a	Tipe subordinasi	N/A	Diisi dengan tipe subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant.
Analisis Kualitatif			
Bank Shinhan Indonesia saat ini belum menerbitkan Surat Berharga untuk permodalan			

Instructions
Setiap instrumen permodalan yang diterbitkan Bank harus diungkapkan dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan.
Pengungkapan tersebut menggunakan format yang disediakan oleh Basel, dan merupakan standar minimum. Bank dapat menambahkan fitur-fitur penting lain dalam hal berdasarkan penilaian Bank atau pengawas Bank fitur tersebut penting untuk diungkapkan.
Bank diminta untuk mengkinikan pengungkapan tersebut bila terdapat perubahan fitur dari instrumen permodalan, misalnya bila terdapat penerbitan instrumen baru, pembayaran, penarikan atau konversi atau write down, atau perubahan lain yang material dari intrumen permodalan yang ada.
Penjelasan definisi pos-pos dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan dapat dilihat pada <i>disclosure requirements</i> yang dikeluarkan oleh <i>Basel Committee on Banking Supervision</i> .

8. Pendekatan Manajemen Risiko Bank (T-OVA)

Analisa Kualitatif

Berdasarkan peraturan undang - undang No. 10 Tahun 1998 Bank dalam menjalankan bisnisnya sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya sering dihadapkan oleh 8 risiko. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, terdapat 8 risiko yang dihadapi oleh Bank antara lain: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Startegi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Dalam menetapkan Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*) berdasarkan Strategi dan tujuan Bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil Risiko (*Risk Bearing Capacity*) sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan.

Direksi dalam melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya dalam mengelola risiko dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait.

Dewan Komisaris dalam memantau dan mengawasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko yang beranggotakan sebagai berikut: 1 Komisaris Independen, 1 orang Pihak Independent yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan 1 orang Independent yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko

Risk Management Department bertanggungjawab langsung kepada direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Risk Management Departemen harus independen terhadap Satuan Kerja Operasional (*Risk Talking Unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern Bank dilakukan oleh *Internal Audit Department*.

Compliance Department bertugas memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang - Undangan lain. *Compliance Department* dalam menjalankan tugasnya independen terhadap satuan kerja operasional.

Dalam memantau risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank *Risk Management Department* berdasarkan profil risiko Bank dan ketentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Bank.

Hasil dari identifikasi *Risk Management Department* melalui profil risiko Bank dan ketentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Operasional (*Risk Talking Unit*)

Pengukuran risiko berdasarkan Laporan Profil Risiko Bank yang terdiri dari 8 risiko seperti yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017

Hasil Laporan Profil Risiko disampaikan Risk Management Department kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan Kepada Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko untuk memberikan rekomendasi kepada direksi atas risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank.

Dalam melakukan stress testing untuk exposure yang mengandung risiko tertentu, Bank menggunakan data historis atau serangkaian parameter dan asumsi yang disusun oleh bank sendiri dan asumsi yang diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan. Stress Testing yang dilakukan bank meliputi stress test kredit, likuiditas dan pasar.

Bank belum terdapat transaksi yang dilakukan hedging, hedging akan dilakukan bank jika terdapat kebutuhan pendanaan dan disesuaikan dengan kondisi likuiditas bank dan pasar.

9. Rasio Pengungkit – Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2021			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	17,836,071	19,496,762	18,630,173	17,819,664
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka baris ini adalah 0 (nol).	-	-	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	25,770	48,613	50,011	31,710
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	571,563	546,172	524,187	577,914
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	318,211	(287,727)	(299,446)	(271,618)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-	-	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio Leverage	18,115,193	19,803,820	18,904,925	18,157,670
Analisa Kualitatif					
Berdasarkan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit posisi 31 Desember 2021 Bank Shinhan Indonesia memiliki rasio leverage sebesar 24,84%, masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 3%.					

(dalam Juta Rupiah)

Keterangan		Tahun 2021			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)					
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	17,829,091	19,491,388	18,617,601	17,788,740
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	-	-	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(292,044)	(264,988)	(278,827)	(248,768)

6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(26,167)	(22,739)	(20,619)	(22,850)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	17,510,880	19,203,661	18,318,155	17,517,122
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	3,791	12,640	19,547
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	32,750	50,196	49,943	43,087
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	32,750	53,986	62,583	62,634
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross.	-	-	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	-	-	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	4,684,185	5,179,766	4,972,380	5,659,338
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(4,103,221)	(4,623,969)	(4,439,292)	(5,073,499)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(9,401)	(9,625)	(8,901)	(7,925)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	571,563	546,172	524,187	577,914
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti (Tier 1)	4,281,092	4,516,318	4,525,440	4,510,201
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	18,115,193	19,803,820	18,904,925	18,157,670
Rasio Pengungkit (Leverage)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	23.63%	22.81%	23.94%	24.84%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	23.63%	22.81%	23.94%	24.84%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,115,193	19,803,820	18,904,925	18,157,670

30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,115,193	19,803,820	18,904,925	18,157,670
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	23.63%	22.81%	23.94%	24.84%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	23.63%	22.81%	23.94%	24.84%
Analisis Kualitatif					
Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada Desember 2021 adalah 24,84%, meningkat 0,90% dari posisi September 2021. Peningkatan rasio pengungkit tersebut disebabkan dari adanya penurunan total exposure sebesar Rp. 747.255 juta.					

10. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021							Posisi 31 Desember 2020						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1,320,831	-	-	-	-	1,320,831	-	1,509,432	-	-	-	-	1,509,432
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	395,204	-	-	-	-	395,204	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	50,391	-	1,798	1,205	23	53,417	-	65,659	-	2,046	-	101	67,806
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	11,456	-	-	-	-	11,456	-	13,942	-	-	-	-	13,942
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	3,018	-	33,786	-	402	37,207	-	89,475	-	224	15	203	89,918
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	256,436	-	367	34	4,205	261,042	-	242,068	-	1,178	31	8,189	251,466
9	Tagihan kepada Korporasi	45,175	10,757,366	-	64,593	69,205	42,596	10,978,935	39,582	9,926,436	-	71,758	97,792	61,407	10,196,975
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	490,082	-	13,854	-	20,355	524,291	-	728,890	-	8,808	-	5,134	742,832
11	Aset Lainnya	-	731,601	-	-	-	-	731,601	-	427,510	-	-	-	-	427,510
TOTAL		45,175	14,016,384	-	114,398	70,443	67,582	14,313,983	39,582	13,003,413	-	84,015	97,837	75,033	13,299,880

11. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)													
No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021						Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	391,901	160,387	539,000	229,543	-	1,320,831	815,198	393,144	-	301,090	-	1,509,432
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	395,204	-	-	-	-	395,204	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,303	5,384	5,912	40,818	-	53,417	161	10,312	9,240	48,092	-	67,806
6	Kredit Beragun Properti Komersial	11,456	-	-	-	-	11,456	13,942	-	-	-	-	13,942
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	20	78	687	36,422	-	37,207	344	82	794	88,697	-	89,918
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	190,237	62,398	4,480	3,928	-	261,042	155,054	86,236	7,717	2,459	-	251,466
9	Tagihan kepada Korporasi	8,666,976	1,196,786	971,991	143,181	-	10,978,935	7,268,647	1,662,769	517,878	747,681	-	10,196,975
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	368,637	22,594	983	132,077	-	524,291	652,746	10,255	16,921	62,910	-	742,832
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	731,601	731,601	-	-	-	-	427,510	427,510
	TOTAL	10,025,733	1,447,627	1,523,054	585,969	731,601	14,313,983	8,906,092	2,162,799	552,551	1,250,929	427,510	-

12. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	Kredit Beragunan Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Posisi 31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	300,926	-	-	-	-	-	928	333,024	484	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	4,247	6,054,088	141,733	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	37,200	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	245,216	-	-	-	-	-	46	917,899	345	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	452,644	-	-	-	-	-	1,048	100,046	6,358	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	14,745	1,257,345	256,921	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	11,456	-	806	91,193	4,168	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	184,734	-	-	-	-	-	496	182,273	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	137,311	-	395,204	-	-	-	43	1,266,288	15,000	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	471	564,513	84,400	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	448	10,295	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	241	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	930	142,152	929	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	619	2,494	220	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	53,417	-	37,207	235,963	-	13,732	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	1,320,831	-	395,204	53,417	11,456	37,207	261,042	10,978,935	524,291	-
Posisi 31 Desember 2020												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	324,073	-	-	-	-	-	3,157	12,741	218	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	102,850	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	3,047	4,955,735	497,590	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	3,000	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	311,929	-	-	-	-	-	172	975,717	18,617	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	652,644	-	-	-	-	-	3,858	69,433	9,372	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	2,386	-	24,277	1,420,383	143,882	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	11,556	-	2,253	189,935	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	129,661	-	-	-	-	-	1,117	209,623	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	91,125	-	-	-	-	-	-	1,541,722	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	1,836	583,063	40,000	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	36	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	637	10,561	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	592	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	903	94,791	18,348	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	786	5,680	220	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	21,740	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	67,806	-	89,918	208,793	-	14,584	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	1,509,432	-	-	67,806	13,942	89,918	251,466	10,196,975	742,832	-

13. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)															
No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2021							Posisi 31 Desember 2020						
		Wilayah:							Wilayah:						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan:	45,175	14,016,384	-	114,398	70,443	67,582	14,313,983	39,582	13,003,413	-	84,015	97,837	75,033	13,299,880
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	45,175	13,284,783	-	114,398	70,443	67,582	13,582,382	39,582	12,575,903	-	84,015	97,837	75,033	12,872,370
		45,175	12,213,308	-	94,684	70,443	46,808	12,470,420	39,582	11,608,669	-	75,076	97,837	64,271	11,885,435
	a. Belum jatuh tempo	-	1,071,475	-	19,714	-	20,774	1,111,962	-	967,234	-	8,939	-	10,762	986,935
3	CKPN - Stage 1	114	25,376	-	200	62	127	25,877	7	28,229	-	153	74	112	28,575
4	CKPN - Stage 2	-	63,120	-	540	2,402	200	66,262	-	29,167	-	150	486	425	30,228
5	CKPN - Stage 3	-	142,959	-	4,555	-	5,553	153,068	-	170,628	-	553	-	1,206	172,387
6	Tagihan yang dihapus buku	-	159,997	-	-	-	-	159,997	-	100,984	-	312	-	107	101,403
		135,639	40,977,403	-	348,489	213,794	208,626	41,883,952	118,753	38,484,226	-	253,213	294,071	226,950	39,377,214

14.Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual

14.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 1</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 2</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 3</i>	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi 31 Desember 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	635,362	634,878	484	1,184	2,856	186	-
2	Pertambangan dan Penggalian	698	698	-	764	422	4,365	-
3	Industri pengolahan	6,200,068	5,541,086	658,982	12,269	38,038	41,333	42,867
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	37,200	-	-	3,322	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1,163,506	1,163,161	345	23	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	1,077	2,290	1,601	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	560,097	553,739	6,358	3,236	4,865	75,410	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,529,012	1,261,026	267,986	415	8,841	-	75,182
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	107,622	101,904	5,718	15	586	1,376	-
10	Informasi dan Komunikasi	367,502	321,825	45,677	15	-	2,676	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,418,642	1,798,846	15,000	2,110	5,690	-	-
12	Real Estat	-	-	-	780	1,506	4,167	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	649,384	564,984	84,400	99	-	17,386	40,000
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	10	10	-	22	27	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	10,743	6,456	4,286	0	0	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	241	241	-	47	9	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	144,011	142,972	1,039	58	190	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	3,334	2,814	520	0	21	186	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	28	40	141	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	359,745	338,579	21,166	548	898	4,242	1,948
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	13,187,178	12,470,420	1,111,962	26,011	66,280	153,068	159,997

14.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 1</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 2</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 3</i>	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi 31 Desember 2020							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	340,190	339,972	218	1,672	3	140	34
2	Pertambangan dan Penggalian	102,850	102,850	-	82	-	-	-
3	Industri pengolahan	5,456,372	4,936,621	519,750	8,370	6,736	116,502	276
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,000	3,000	-	-	0.07	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1,306,435	1,287,817	18,617	4,835	5	1,767	420
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	735,307	725,135	10,172	3,234	104	1,364	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,590,929	1,320,081	270,848	2,853	9,057	36,952	82,115
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	203,745	149,324	54,421	58	7,712	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	340,402	340,402	-	535	67	-	140
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,632,846	1,610,940	21,907	4,620	2,228	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	624,899	581,099	43,800	1,269	3,813	10,582	13,130
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	36	36	-	0.4	0.17	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	11,198	6,912	4,286	52	18	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	592	592	-	-	5	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	114,042	95,584	18,458	353	16	1,659	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	6,687	6,467	220	22	16	137	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	402,840	378,603	24,237	620	447	3,285	5,288
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	12,872,370	11,885,435	986,935	28,575	30,228	172,387	101,403

15. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	28,575	30,228	172,387	14,636	7,810	133,473
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	25,877	66,262	153,068	28,575	30,228	172,387
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	24,849,105	28,080	-	935	19,821
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir CKPN		25,877	66,262	153,068	28,575	30,228	172,387

16. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank secara Individual

16.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank secara Individual (dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2021														
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													
	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
	Aaa	Aaa1 s.d Aaa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3 dari idA4			
	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4				
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348,929	2,348,929
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,367,184	1,367,184
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	777,602	-	-	-	-	-	-	-	-	572,810	1,350,412
5	Kredit Beracun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,523	53,523
6	Kredit Beracun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,456	11,456
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,471	37,471
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	265,051	265,051
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,624,614	11,624,614
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	394,601	394,601
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	731,601	731,601
	TOTAL	-	-	777,602	-	-	-	-	-	-	-	-	17,407,240	18,184,842

16.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank secara Individual

Posisi 31 Desember 2020															
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih														
	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total		
	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
	AAA (Idn)	AA+(Idn) s.d AA-(Idn)	A+(Idn) s.d A-(Idn)	BBB+(Idn) s.d BBB-(Idn)	BB+(Idn) s.d BB-(Idn)	B+(Idn) s.d B-(Idn)	Kurang dari B-(Idn)	F1+(Idn) s.d F1(Idn)	F2(Idn)	F3(Idn)	Kurang dari F3 dari IdA4				
	IdAAA	IdAA+ s.d IdAA-	IdA+ s.d Id A-	Id BBB+ s.d Id BBB-	Id BB+ s.d Id BB-	Id B+ s.d Id B-	Kurang dari IdB-	IdA1	IdA2	IdA3 s.d Id A4					
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,810,791	2,810,791
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,534,109	1,534,109
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	328,752	-	-	-	-	-	-	-	-	-	412,845	741,597
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67,763	67,763
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,952	13,952
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,923	90,923
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	256,579	256,579
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,886,345	10,886,345
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	545,610	545,610
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	427,510	427,510
	TOTAL	-	-	328,752	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,046,427	17,375,179

17. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Individual

[illegible]

18. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021						Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,348,929	-	-	-	-	2,348,929	2,810,791	-	-	-	-	2,810,791
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,323,041	-	-	-	-	1,323,041	1,512,334	-	-	-	-	1,512,334
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,350,412	-	-	-	-	441,925	741,597	-	-	-	-	741,597
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	53,523	-	-	-	-	18,733	67,763	-	-	-	-	67,763
6	Kredit Beragun Properti Komersial	11,456	-	-	-	-	11,456	13,952	-	-	-	-	13,952
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	37,471	-	-	-	-	18,736	90,923	-	-	-	-	90,923
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	262,785	1,961	-	-	-	260,824	253,161	3,137	-	-	-	250,024
9	Tagihan kepada Korporasi	11,085,184	341,985	-	-	-	10,743,199	10,402,246	376,444	-	-	-	10,025,802
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	394,601	-	-	-	-	394,601	545,610	-	-	-	-	545,610
11	Aset Lainnya	731,601	-	-	-	-	860,668	427,510	-	-	-	-	427,510
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	17,599,003	343,946	-	-	-	16,422,112	16,865,887	379,581	-	-	-	16,486,306
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	44,143	-	-	-	-	44,143	21,775	-	-	-	-	21,775
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,266	445	-	-	-	1,821	3,418	339	-	-	-	3,079
9	Tagihan kepada Korporasi	539,430	250	-	-	-	539,180	484,099	250	-	-	-	483,849
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	585,839	695	-	-	-	585,144	509,292	589	-	-	-	508,703
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL (A+B+C)	18,184,842	344,641	-	-	-	17,007,256	17,375,179	380,170	-	-	-	16,995,009

19. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

19.1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	2,810,791	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	2,348,929	-	-	2,810,791	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,323,041	661,520	661,520	1,512,334	756,167	756,167
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,350,412	441,925	441,925	741,597	272,173	272,173
a.	Tagihan Jangka Pendek	777,652	155,520	155,520	338,752	65,750	65,750
b.	Tagihan Jangka Panjang	572,810	286,405	286,405	402,845	206,423	206,423
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	53,623	18,733	18,733	67,763	23,717	23,717
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	11,456	11,456	11,456	13,952	13,952	13,952
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	37,421	18,736	18,736	95,923	45,481	45,481
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	262,785	197,089	195,618	253,161	189,871	187,518
9.	Tagihan Kepada Korporasi	11,085,184	11,085,184	10,743,199	10,402,246	10,025,802	9,824
10.	Tagihan Yang Tidak Jatuh Tempo	394,601	588,432	588,432	545,010	813,773	813,773
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,938	4,938	-	9,284	9,284	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	387,663	581,494	581,494	536,326	804,489	804,489
11.	Aset Lainnya	731,601	-	860,668	427,510	-	423,223
a.	Uang tunai, emas, dan ekuivalennya	50,110	-	-	43,625	-	-
b.	Penyerahan (selain yang menjadi faktor pengang modal)	-	-	-	-	-	-
i).	Penyerahan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
ii).	Penyerahan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Penyerahan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
d.	Aset tetap dan investasi tetap	162,989	-	162,989	133,286	-	133,286
e.	Aset yang Diambil Alih (AYDA)	358,354	-	537,530	78,676	-	118,014
f.	Akiva lancar netto	-	-	-	-	-	-
g.	Lainnya	160,148	-	160,148	171,922	-	171,922
TOTAL		17,599,002	13,023,075	13,540,286	16,865,886	12,517,360	12,561,785

19.2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	44,143	22,072	22,072	21,775	10,888	10,888
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,366	1,700	1,588	3,418	2,563	2,479
9.	Tagihan Kepada Korporasi	539,430	539,430	539,305	484,099	484,099	483,914
10.	Tagihan Yang Tidak Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		585,840	563,202	562,965	509,292	497,550	497,340

19.3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

		Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	--	--	--	--	--	--
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	--	--	--	--	--	--
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	--	--	--	--	--	--
2.	Tagihan Kepada Emitas Sektor Publik	--	--	--	--	--	--
3.	Tagihan kepada bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	--	--	--	--	--	--
4.	Tagihan kepada Bank	--	--	--	--	--	--
a.	Tagihan Jangka Pendek	--	--	--	--	--	--
b.	Tagihan Jangka Panjang	--	--	--	--	--	--
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Riset	--	--	--	--	--	--
6.	Tagihan Kepada Korporasi	--	--	--	--	--	--
TOTAL		--	--	--	--	--	--

19.4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

		Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment	--	--	--	--	--	--
a.	Beban Modal 6% (5-15 hari)	--	--	--	--	--	--
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	--	--	--	--	--	--
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	--	--	--	--	--	--
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	--	--	--	--	--	--
2.	Non-delivery versus payment	--	--	--	--	--	--
TOTAL		--	--	--	--	--	--

19.5. Eksposur Sekuritisasi

		Posisi 31 Desember 2021		Posisi 31 Desember 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)	--	--	--	--
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardised Approach</i> (SA)	--	--	--	--
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal dari Litasi	--	--	--	--
TOTAL		--	--	--	--

19.6. Eksposur Derivatif

		Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	--	--	--	--	--	--
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	--	--	--	--	--	--
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	--	--	--	--	--	--
2.	Tagihan Kepada Emitas Sektor Publik	--	--	--	--	--	--
3.	Tagihan kepada bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	--	--	--	--	--	--
4.	Tagihan kepada Bank	--	--	--	--	--	--
a.	Tagihan Jangka Pendek	--	--	--	--	--	--
b.	Tagihan Jangka Panjang	--	--	--	--	--	--
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Riset	--	--	--	--	--	--
6.	Tagihan Kepada Korporasi	53,686	--	53,686	49,213	--	49,213
7.	Eksposur tertimbang dan <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)	--	--	--	--	--	--
TOTAL		53,686	--	53,686	49,213	--	49,213

19.7. Total Penukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

		(dalam jutaan rupiah)	
		Posisi 31 Desember 2021	Posisi 31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT		(A)	13,108,339
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:			
Setelah lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit		(B)	--
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)		(C)	13,108,339
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		(D)	--

20. Pengungkapan kualitatif mengenai *counterparty credit risk* (CCRA)

Analisis Kualitatif
Dalam kerjasama Bank Shinhan Indonesia dengan <i>Counterparty</i> berdasarkan <i>money market line</i> dalam pemberian pinjaman antar bank. <i>Money Market Line</i> Bank selalu dilakukan review secara berkala.

21. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

21.1. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) (dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2021					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	13,962	24,385		1.4	53,686	53,686
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						53,686

21.2. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) (dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2020					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	9,678	25,474		1.4	49,213	49,213
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						49,213

Analisis Kualitatif	
Pada Posisi 31 Desember 2021 Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan standar sesuai SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 yang berasal dari adanya tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa suku bunga sebesar Rp.20.466 juta dan tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa nilai tukar sebesar Rp. 33.220 juta.	

22. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

22.1. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2021	
		a	b
		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed</i> VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	53,686	53,686
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	53,686	53,686

22.2. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2020	
		a	b
		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed</i> VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	49,213	49,213
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	49,213	49,213

Analisis Kualitatif

Peningkatan CVA sejalan dengan kenaikan Exposure dari Transaksi Derivative yang dihitung dengan Pendekatan Standar

23. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

23.1. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

(dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2021								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	53,686	-	-	53,686
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	53,686	-	-	53,686

23.2. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

(dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2020								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	49,213	-	-	49,213
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	49,213	-	-	49,213

Analisis Kualitatif

Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari Kategori Portofolio Tagihan Kepada Korporasi yang tidak memiliki peringkat (bobot 100%).

24. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

24.1. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2021	
	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Keterangan		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	2,100,908	1,458,894
Total Nilai Notional	2,100,908	1,458,894
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	16,936	13,962
Nilai wajar negatif (kewajiban)	(12,828)	(15,415)

24.2. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2020	
	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Keterangan		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	1,166,647	1,166,650
Total Nilai Notional	1,166,647	1,166,650
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)		9,678.17
Nilai wajar negatif (kewajiban)	(9,675)	

Analisis Kualitatif

Adanya kenaikan pada Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR) pada Posisi 31 Desember 2021 terdapat kenaikan Proteksi yang dibeli sebesar Rp. 934.261 juta dan Proteksi yang dijual sebesar Rp. 292.245 juta.

25. Pengungkapan kualitatif mengenai eksposur sekuritisasi (SECA)

Indonesia
Pengungkapan Kualitatif
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki exposure sekuritisasi

26. Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain									
2	Kredit perumahan									
3	Kartu kredit									
4	Eksposur ritel lainnya									
5	Re-sekuritisasi									
6	Non-retail (total) – antara lain									
7	Kredit korporasi									
8	Kredit komersil									
9	Sewa dan piutang									
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi									

Analisis Kualitatif

Bank Shinhan Indonesia saat ini belum memiliki eksposur Sekuritisasi pada Banking Book

27. Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
Indonesia		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain									
2	pinjaman perumahan									
3	kartu kredit									
4	eksposur ritel lainnya									
5	re-sekuritisasi									
6	Non-retail(total) – antara lain									
7	kredit korporasi									
8	kredit komersil									
9	sewa dan piutang									
10	non-retail lainnya									
11	re-sekuritisasi									

Analisis Kualitatif

Bank Shinhan Indonesia saat ini belum memiliki eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

28. *Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya (SEC3)*

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur				Nilai eksposur				ATMR				Capital charge after cap				
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur																	
2	Sekuritisasi tradisional																	
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi																	
4	ritel																	
5	non-ritel																	
6	Dimana re-sekuritisasi																	
7	Senior																	
8	Non-senior																	
9	Sekuritisasi sintetis																	
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi																	
11	ritel																	
12	non-ritel																	
13	Dimana re-sekuritisasi																	
14	Senior																	
15	Non-senior																	
Analisis Kualitatif																		

Bank Shinhan Indonesia saat ini belum memiliki eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

29. Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor (SEC4)

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p		
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values					ATMR				Capital charge after cap			
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	
1	Total eksposur																		
2	Sekuritisasi tradisional																		
3	Dimana underlying sekuritisasi																		
4	ritel																		
5	non-retail																		
6	Dimana re-sekuritisasi																		
7	Senior																		
8	Non-senior																		
9	Sekuritisasi sintetis																		
10	Dimana underlying sekuritisasi																		
11	ritel																		
12	non-retail																		
13	Dimana re-sekuritisasi																		
14	Senior																		
15	Non-senior																		
Analisis Kualitatif																			

Bank Shinhan Indonesia saat ini belum memiliki eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

30. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2021				Posisi 31 Desember 2020			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	25,091	313,633	-	-	805	10,066	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	25,091	313,633	-	-	805	10,066	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

31.1. Interest Rate Risk In Banking Book – Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB

Analisis Kualitatif	
1	Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu: a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
2	Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB secara Triwulan yang dilaporkan melalui Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi / monitoring dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah stratejik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi <i>repricing gap</i> berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negative terhadap <i>Net Interest Income(NII)</i> dan <i>Economic Value of Equity (EVE)</i>.
3	Perhitungan IRRBB Bank dilakukan setiap Triwulan, dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO, dan disampaikan pula kepada Komite Pemantau Risiko. Pertama kali dilakukan oleh Bank yaitu dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi <i>Trading Book</i> dan <i>Banking Book</i> yang <i>sensitive</i> terhadap suku bunga (<i>interest rate-sensitive</i>) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan Laporan Komitmen Kontijensi (<i>off balance sheet</i>) yang masuk dalam kategori <i>amenable</i>, <i>less amenable</i>, dan <i>not amenable</i> penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (<i>feasibility for standardization</i>), terkait hal tersebut maka bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (<i>amenable to standardization</i>) dikarenakan semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya. Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan Jibor dan USD menggunakan Libor periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (Δ EVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018) dengan nilai EVE pada <i>term structure</i> bunga saat ini. Untuk perhitungan NII (Δ NII) dilakukan dengan cara arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 12 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan <i>Midpoint</i> skala waktu setelah itu dikalikan dengan Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018).
4	Dalam pengukuran Δ EVE, Bank menggunakan 6 skenario shock sesuai pendekatan standar yaitu <i>parallel shock up</i>, <i>parallel shock down</i>, <i>steepener shock</i>, <i>flattener shock</i>, <i>short rate shock up</i>, dan <i>short rate shock down</i>, sedangkan dalam pengukuran terhadap Δ NII menggunakan 2 <i>scenario</i> yaitu <i>parallel shock up</i>, dan <i>parallel shock down</i>.
5	Dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran intern / <i>Internal Measurement System/IMS</i>).

6	Saat ini, Bank belum melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB																									
7	a) Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo. b) NMD (<i>Non-Maturity Deposits</i>) mencakup produk Giro dan Tabungan dimana Bank menggunakan perhitungan secara <i>behavioral</i> nasabah dengan data historis selama 2 tahun untuk masing-masing mata uang yang dibagi berdasarkan jenis NMD menjadi Ritel Transaksional, Ritel Non-Transaksional dan <i>Wholesale</i> dengan caps yang telah ditentukan regulator untuk menentukan persentase Core dan <i>Non-Core</i> NMD. Untuk <i>Core</i> NMD diletakan sesuai dengan <i>Time Bucket</i> berdasarkan jenis yang telah disebutkan, sedangkan <i>Non-Core</i> NMD ditempatkan pada <i>time bucket</i> “<i>Overnight</i>”. c) Untuk pinjaman yang pelunasan dipercepat Bank telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan <i>penalty</i> sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar selalu dilakukan <i>Automatic Roll Over</i> (ARO). d) Bank tidak memiliki instrument <i>Option</i>, sehingga tidak menghitung opsi perilaku (<i>behaviour options</i>). e) Bank belum menggunakan metodologi agregrasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang.																									
8	Dari hasil analisa tersebut pada posisi Triwulan IV – 2021 Nilai Maksimum Negatif (absolut) : <table><tr><th>KETERANGAN</th><th colspan="2">IDR</th><th colspan="2">USD</th></tr><tr><td>Δ EVE</td><td>11,99%</td><td><i>Low to Moderate</i></td><td>1,38%</td><td><i>Low</i></td></tr><tr><td>Δ NII</td><td>5,40%</td><td><i>Low</i></td><td>22,29%</td><td><i>High</i></td></tr></table> Untuk Δ EVE IDR berada di posisi “<i>Low to Moderate</i>” (<i>11%<x<13%</i>) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang minimal dampaknya terhadap modal; Untuk Δ EVE USD berada di posisi “<i>Low</i>” (<i><11%</i>) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal; Untuk Δ NII IDR berada di posisi “<i>Low</i>” (<i><11%</i>) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga. Untuk Δ NII USD berada di posisi “<i>High</i>” (<i>>20%</i>) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat tinggi selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang sensitif terhadap perubahan suku bunga. Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkannya melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.	KETERANGAN	IDR		USD		Δ EVE	11,99%	<i>Low to Moderate</i>	1,38%	<i>Low</i>	Δ NII	5,40%	<i>Low</i>	22,29%	<i>High</i>										
KETERANGAN	IDR		USD																							
Δ EVE	11,99%	<i>Low to Moderate</i>	1,38%	<i>Low</i>																						
Δ NII	5,40%	<i>Low</i>	22,29%	<i>High</i>																						
Analisis Kuantitatif																										
	Berdasarkan analisa NMD (Non Maturity Deposit) terlihat simpanan stabil yang dimiliki bank posisi 31 Desember 2021 dari data LCR (liquidity coverage ratio) ada pada Retail/Non-transaksional sebesar 100% dengan jangka waktu Rata-rata penyesuaian suku bunga (repricing maturity) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut: <table><tr><th colspan="5">(dalam jutaan rupiah)</th></tr><tr><th>Keterangan</th><th>Total Simpanan Stabil</th><th>Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga</th><th>Jangka Waktu Terlama</th><th>Presentase</th></tr><tr><td>Retail/Transaksional</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Retail/Non-Transaksional</td><td>2.039,02</td><td>1 Bulan</td><td>2 Tahun</td><td>100%</td></tr><tr><td>Wholesale</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	(dalam jutaan rupiah)					Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Terlama	Presentase	Retail/Transaksional	-	-	-	-	Retail/Non-Transaksional	2.039,02	1 Bulan	2 Tahun	100%	Wholesale	-	-	-	-
(dalam jutaan rupiah)																										
Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Terlama	Presentase																						
Retail/Transaksional	-	-	-	-																						
Retail/Non-Transaksional	2.039,02	1 Bulan	2 Tahun	100%																						
Wholesale	-	-	-	-																						

31.2. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB

31.2.1. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2021	
		Δ EVE	
		Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(383,820.83)	(366,329.37)
2	Parallel down	(543,959.31)	(540,888.30)
3	Steeper	(426,539.17)	(410,919.75)
4	Flattener	(480,751.55)	(455,789.97)
5	Short rate up	(429,092.69)	(415,383.87)
6	Short rate down	(462,721.38)	(467,557.27)
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	543,959.31	540,888.30
	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	4,525,440.39	4,510,201.12
	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	12.02%	11.99%

31.2.2. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB NII Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2021	
		Δ NII	
		Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(12,515.23)	(22,213.05)
2	Parallel down	12,515.23	22,213.05
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	22,213.05	12,515.23
	Projected Income (untuk Δ NII)	411,305.00	308,478.75
	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)	5.40%	4.06%

31.2.3. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2021	
		Δ EVE	
		Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(55,474.33)	(52,050.42)
2	Parallel down	(65,168.92)	(62,299.90)
3	Steeper	(58,896.93)	(57,346.15)
4	Flattener	(63,741.00)	(57,777.68)
5	Short rate up	(59,911.11)	(55,331.99)
6	Short rate down	(61,401.50)	(60,593.13)
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	65,168.92	62,299.90
	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	4,525,440.39	4,510,201.12
	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	1.44%	1.38%

31.2.4. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB NII Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2021	
		Δ NII	
		Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(42,626.43)	12,894.19
2	Parallel down	42,626.43	(12,894.19)
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	42,626.43	12,894.19
	Projected Income (untuk Δ NII)	43,392.00	57,856.00
	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)	98.24%	22.29%

32. Liquidity Coverage Ratio (LCR)

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Posisis Triwulan III – 2021		Posisis Triwulan IV – 2021	
		Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run off rate</i> atau <i>Inflow rate</i>	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run off rate</i> atau <i>Inflow rate</i>
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		2,732,760		2,188,281
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	2,466,459	243,134	2,346,417	231,678
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	70,256	3,513	59,281	2,964
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,396,203	239,621	2,287,136	228,714
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	4,218,575	1,427,748	4,019,838	1,417,388
	a. Simpanan operasional	1,161,350	250,439	798,795	156,706
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,057,225	1,177,309	3,221,043	1,260,682
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari :	2,797,967	366,793	3,910,628	1,382,339
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,953	2,953	738,331	738,331
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,622,565	161,737	1,634,594	163,225
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran	4,548	4,548	256,450	256,450
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,001,284	30,938	1,089,884	32,964
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	166,617	166,617	191,369	191,369
	TOTAL ARUS KELUAR (CASH OUTFLOW)	-	2,037,674	-	3,031,435
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6	Pinjaman dengan <i>secured lending</i>	-	-	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	-	1,495,352	-	1,239,284
8	Arus kas masuk lainnya		27,533		760,917
	TOTAL ARUS KAS MASUK		1,522,885		2,000,201
			<i>Total Adjusted Value</i>		<i>Total Adjusted Value</i>
	TOTAL HQLA		2,732,760		2,188,281
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		514,789		1,031,233
	LCR (%)		530.85%		212.20%

Analisis Kualitatif

Berdasarkan posisi Triwulan IV - 2021 terdapat Penurunan rasio LCR sebesar 318,65% dari Triwulan III - 2021 yang berasal dari adanya kenaikan arus kas Keluar sebesar Rp. 993.761 juta yaitu dari adanya kenaikan arus kas keluar atas transaksi derivatif sebesar Rp. 735.378 juta. selain itu, terdapat penurunan pada Total HQLA sebesar Rp. 544.479 juta. Selama tahun 2021 rasio LCR yang dimiliki Bank masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu lebih dari 100%.

33. NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Komponen ASF	Posisi Triwulan III - 2021					Posisi Triwulan IV - 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
1 Modal:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Modal sesuai POJK KPMM	4,760,510	-	-	-	4,760,510	4,837,929	-	-	-	4,837,929
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	51,078	11,129	350	-	59,423	66,767	8,838	42	-	71,864
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	442,507	1,984,560	399,437	5,874	2,549,727	470,918	1,704,407	250,282	4,739	2,187,785
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Simpanan operasional	791,423	-	-	-	395,711	691,227	-	-	-	345,614
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,221,115	4,322,667	3,198,487	13,800	2,576,215	1,329,819	6,629,696	1,460,935	1,205,119	3,954,784
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	202,382	304,255	2,574	-	36,483	373,182	532,039	651	1,227	36,748
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	202,382	304,255	2,574	-	36,483	373,182	532,039	651	1,227	36,748
14 Total ASF	-	-	-	-	10,378,076	-	-	-	-	11,434,724
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	475,639	461,377	10,241	1,592,083	84,637	-	-	-	-	67,654
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	216,250	-	-	-	108,125	502,477	1,098,643	-	-	800,560
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	-	-	-	7,915,715	-	6,551,049	3,507,693	3,333,023	7,857,454
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	4,542	200,000	-	100,681
20 nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	6,228,456	3,790,452	3,017,097	7,573,986	-	6,528,742	3,297,243	2,945,416	7,416,596
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMIR untuk Risiko Kredit	-	17,814	8,820	13,339	21,987	-	16,115	9,113	13,689	21,512
22 kredit bergun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya:	-	1,244	1,324	3,383	4,159	-	1,294	968	3,084	3,752
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMIR untuk Risiko Kredit	-	358	365	3,471	2,618	-	356	369	3,294	2,504
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	368,194	312,965	-	-	-	367,540	312,409
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	136,785	516,765	20,586	653,719	1,327,854	309,261	752,034	162,320	906,263	2,129,878
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	737	737	737	737
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	1,396	1,396	1,396	1,396	-	927	927	927	927
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	136,785	516,765	20,586	652,323	1,326,458	309,261	752,034	162,320	906,263	2,129,878
32 Rekening Administratif	-	4,141,170	4,141,170	4,141,170	187,899	-	6,720,787	6,720,787	6,720,787	316,696
33 Total RSF	-	-	-	-	9,624,230	-	-	-	-	11,173,906
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	107.83%	-	-	-	-	102.33%

Analisis Kualitatif

Berdasarkan posisi Triwulan IV - 2021 terdapat penurunan rasio NSFR sebesar 5,50% dari Triwulan III - 2021 adanya kenaikan pada RSF sebesar Rp.1.549.676 juta kenaikan tersebut yang berasal antara lain paling besar dari Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp. 692.435 juta dan Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas sebesar Rp. 803.420 juta. Selama tahun 2021 rasio NSFR yang dimiliki Bank masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu lebih dari 100%.

34. Aset Terikat (*Encumbrance*)

34. Aset Terikat (*Encumbrance*) (dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2021			
	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	-	NIHIL	-	-
Surat Berharga (HQLA Level 1)	-		-	-
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-		-	-

Analisis Kualitatif
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Exposure Aset Terikat ENC (<i>Encumbrance</i>)

35. Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Pengungkapan kualitatif
Tata Kelola Risiko (<i>Risk Governance</i>) Bank telah memiliki Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/BSI-SKDIR/I/2022 tanggal 07 Januari 2022 perihal Struktur Organisasi dimana Treasury & Capital Department yang bertugas mengelola likuiditas Bank dan memastikan aktivitas bisnis Bank berjalan dengan lancar. Bank juga telah membentuk Komite ALCO berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 051/BSI-SKDIR/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017. Kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas diatur dalam Kebijakan <i>Treasury & Capital Department</i>. Direksi dan Departemen Terkait sudah melakukan pemantauan likuiditas secara harian atas kondisi likuiditas bank dan telah disampaikan kepada pengawas bank. <i>Departemen Treasury & Capital</i> Sebagai <i>1st line of defense</i>, melakukan upaya mitigasi risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan standar operasional prosedur internal dan sesuai dengan kebijakan regulasi yang berlaku. Dalam menjaga stabilitas rasio penting likuiditas, diantaranya adalah rasio NSFR, Bank melakukan mitigasi melalui pinjaman jangka panjang ke regulator maupun melakukan kerjasama dengan <i>counterparty</i>. Di samping itu terkait <i>money market line, counterparty</i> yang akan diberikan fasilitas tersebut selalu dilakukan review secara berkala. Melakukan kordinasi dengan Departemen terkait atas lalu lintas

36. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	547,512	82,127	1,026,584	495,023	74,253.49	928,169
	Total	547,512	82,127	1,026,584	495,023	74,253	928,169